

## BAB IV

### HASIL DAN ANALISIS

#### A. Hasil

Hasil dari analisis faktor yang mempengaruhi implementasi rekam medis elektronik di rumah sakit yaitu terdapat 5 Jurnal dengan 3 variabel utama dengan faktor yang dapat dikategorikan menjadi 3 komponen yaitu Pengguna (*Human*) Organisasi (*Organization*), dan Teknologi (*Technology*). Faktor yang mempengaruhi implementasi rekam medis elektronik berdasarkan sumber yang diperoleh dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

##### 1. Komponen *Human*

**Table 4.5 Tabel Hasil Pencarian Literatur *Human***

No.	Penulis dan Tahun Terbit	Desain Variabel, Analisis	Sampel, Instrumen	Tujuan Penelitian	Ringkasan Hasil
1.	Hayu Ning Widyastuti, Dony Setiawan Hendyca Putra, Efri Tri Ardianto (2020)	D : Studi Kasus V : Penggunaan sistem, kepuasan pengguna, struktur, lingkungan, kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan. A : Kualitatif	S : <i>Purposive Sampling</i> I : Lembar observasi, wawancara, dokumentasi	Mengevaluasi RME menggunakan metode evaluasi Human Organization Technology (HOT)-Fit Model.	Petugas RM sebagai pengguna sistem telah sepenuhnya memahami penggunaan RME, sosialisasi dan pelatihan serta <i>trial error</i> telah dilakukan.
2.	Devid Leonard, Oktamiana, Linda	D : <i>Case Study</i> V : Penggunaan	S : <i>Purposive sampling</i> I : Wawancara	Menganalisis pelaksanaan Sistem INA-CBGs	Hasil penelitian menemukan bahwa

No.	Penulis dan Tahun Terbit	Desain Variabel, Analisis	Sampel, Instrumen	Tujuan Penelitian	Ringkasan Hasil
	Handayuni, Rahmawita (2020)	sistem, Struktur, kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan A : Deskriptif kualitatif		Menggunakan Metode HOF-FIT di Rawat Jalan RSUP Dr. M. Djamil Padang.	petugas registrasi, dokter dan petugas casemix di poli sering tidak mengisi data dengan lengkap sehingga proses grouping tidak bisa dilakukan, kurangnya pelatihan penggunaan INA-CBGs dari pihak rumah sakit.
3.	Donny Makalalaga, Farid Agushyban, Atik Mawarni (2017)	D : Studi Kasus V : Kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan sistem, kepuasan pengguna, struktur organisasi, lingkungan A : Deskriptif kualitatif	S : <i>Purposive Sampling</i> I: Wawancara	Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelayanan rekam medis sistem informasi dengan HOF-FIT Pendekatan model dan manfaatnya.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan sistem sering terhambat karena kekurangan tenaga serta beban tugas tambahan/tugas rangkap dari petugas pelaksana. Pengguna sistem merasa puas

No.	Penulis dan Tahun Terbit	Desain Variabel, Analisis	Sampel, Instrumen	Tujuan Penelitian	Ringkasan Hasil
					dan terbantu dalam pekerjaan dalam pengoperasian sistem yang sederhana dan mudah dipahami serta dalam pencarian data kunjungan pasien.
4	Welly Satria Dewi, Daniel Ginting, Rumondang Gultom (2021)	D : <i>Cross Sectional</i> V : Manusia (penggunaan sistem, kepuasan pengguna), Teknologi (sistem mutu, mutu informasi dan layanan kualitas), Organisasi (struktur) A : Kuantitatif	S : <i>Total Sampling</i> I : Survey melalui kuesioner tertutup, Wawancara, Observasi data dan dokumen	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh faktor teknologi manusia lebih disukai, dan respons organisasi terhadap keuntungan bersih.	Dari hasil uji regresi berganda diperoleh nilai t hitung untuk faktor <i>human</i> (X1) sebesar -3,572 dengan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ yang berarti faktor <i>human</i> berpengaruh terhadap <i>net benefit</i> .
5.	Lourent Monalizabeth Erlirianto, Ahmad Holil Noor Ali,	D : Studi Kasus V : Teknologi : Kemudahan belajar, Kemudahan	S : <i>Cluster random sampling</i> I : Kuesioner	Mempelajari tiga aspek penting adopsi teknologi, yaitu manusia, organisasi, dan teknologi.	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa faktor <i>human</i> pada variabel kepuasan

No.	Penulis dan Tahun Terbit	Desain Variabel, Analisis	Sampel, Instrumen	Tujuan Penelitian	Ringkasan Hasil
	Anisah Herdiyanti (2016)	kami, Waktu respon, Keamanan (Sistem Kualitas), Akurasi, Kelengkapan, Ketersediaan, Ketepatan waktu, Kompatibilitas (Informasi kualitas), Responsivitas, Emphaty, Layanan tindak lanjut, Jaminan (Layanan kualitas). Human : Tingkat penggunaa, Pengetahuan (penggunaa n sistem), Kegunaan yang dirasakan, Kepuasan pengguna (pengguna kepuasan)			pengguna tidak mempengaruhi manfaat, pengoperasian sistem EMR bukan pekerjaan utama, dapat dilihat dari nilai koefisien 0,174 dan nilai CR 1,23 menggambarkan bahwa kepuasan pengguna hanya 19,8%.

No.	Penulis dan Tahun Terbit	Desain Variabel, Analisis	Sampel, Instrumen	Tujuan Penelitian	Ringkasan Hasil
		Organisasi : Dukungan manajemen puncak, Strategi (Struktur), Komunikasi , Persaingan (lingkungan A: Kuantitatif			

## 2. Komponen *Organization*

**Table 4.6** Tabel Hasil Pencarian Literatur *Organization*

No.	Penulis dan Tahun Terbit	Desain Variabel, Analisis	Sampel, Instrumen	Tujuan Penelitian	Ringkasan Hasil
1.	Hayu Ning Widyastuti , Dony Setiawan Hendyca Putra, Efri Tri Ardianto (2020)	D : Studi Kasus V : Penggunaan sistem, kepuasan pengguna, struktur, lingkungan, kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan. A : Kualitatif	S : <i>Purposive Sampling</i> I : Lembar observasi, wawancara, dokumentasi	Mengevaluasi RME menggunakan metode evaluasi Human Organization Technology (HOT)-Fit Model.	Pemilihan RME disesuaikan dengan kebutuhan dan kemudahan pengguna, pihak RS membuat sendiri sistem RME oleh unit IT yang telah terintegrasi. <i>Monitoring</i> RME di Rumah Sakit PHC telah dilakukan

No.	Penulis dan Tahun Terbit	Desain Variabel, Analisis	Sampel, Instrumen	Tujuan Penelitian	Ringkasan Hasil
					dengan baik, adanya layar <i>monitor</i> di ruangan IT untuk <i>memonitor</i> kinerja seluruh sistem.
2.	Devid Leonard, Oktamiana, Linda Handayuni, Rahmawita (2020)	D : <i>Case Study</i> V : Penggunaan sistem, Struktur, kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan A : Deskriptif kualitatif	S : <i>Purposive sampling</i> I : Wawancara	Menganalisis pelaksanaan Sistem INA-CBGs Menggunakan Metode HOT-FIT di Rawat Jalan RSUP Dr. M. Djamil Padang.	Hasil penelitian menemukan bahwa ditemukan masalah mengenai belum adanya SPO yang dikeluarkan oleh rumah sakit tentang INA-CBGs, tetapi SPO yang dikeluarkan oleh pemerintah ada
3.	Donny Makalalag, Farid Agushyba, Atik Mawarni (2017)	D : Studi Kasus V : Kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan sistem, kepuasan	S : <i>Purposive Sampling</i> I: Wawancara	Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelayanan rekam medis sistem informasi dengan HOT FIT Pendekatan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa unit RM secara struktural berada dibawah Wakil Direktur Bidang

No.	Penulis dan Tahun Terbit	Desain Variabel, Analisis	Sampel, Instrumen	Tujuan Penelitian	Ringkasan Hasil
		pengguna, struktur organisasi, lingkungan A : Deskriptif kualitatif		model dan manfaatnya.	Pelayanan Medis dan Keperawatan yang melakukan pelayanan di RS dan bertanggung jawab langsung ke Direktur serta satuan pengawas internal dan komite medik.
4	Welly Satria Dewi, Daniel Ginting, Rumondan Gultom (2021)	D : <i>Cross Sectional</i> V : Manusia (penggunaan sistem, kepuasan pengguna), Teknologi (sistem mutu, mutu informasi dan layanan kualitas), Organisasi (struktur) A : Kuantitatif	S : <i>Total Sampling</i> I : Survey melalui kuesioner tertutup, Wawancara, Observasi data dan dokumen	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh faktor teknologi manusia lebih disukai, dan respons organisasi terhadap keuntungan bersih.	Dari analisis regresi berganda didapatkan nilai t hitung untuk faktor <i>organization</i> (X3) 0,355 dengan nilai signifikan 0,739 > 0,05 yang berarti faktor <i>organization</i> tidak berpengaruh terhadap <i>net benefit</i> .
5.	Lourent Monalizabeth Erlirianto, Ahmad	D : Studi Kasus V : Teknologi : Kemudahan	S : <i>Cluster random sampling</i> I : Kuesioner	Mempelajari tiga aspek penting adopsi teknologi, yaitu manusia,	Hasil penelitian membuktikan bahwa faktor

No.	Penulis dan Tahun Terbit	Desain Variabel, Analisis	Sampel, Instrumen	Tujuan Penelitian	Ringkasan Hasil
	Holil Noor Ali, Anisah Herdiyanti (2016)	belajar, Kemudahan kami, Waktu respon, Keamanan (Sistem Kualitas), Akurasi, Kelengkapan, Ketersediaan, Ketepatan waktu, Kompatibilitas (Informasi kualitas), Responsivitas, Emphaty, Layanan tindak lanjut, Jaminan (Layanan kualitas). Human : Tingkat penggunaa, Pengetahuan (penggunaan sistem), Kegunaan yang dirasakan, Kepuasan pengguna		organisasi, dan teknologi.	<i>organization</i> pada variabel lingkungan memiliki pengaruh paling besar yang signifikan terhadap manfaat bersih. Manajemen memberikan dukungan dan strategi tepat, dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dengan nilai koefisien 0,625 dan nilai CR 4,72 menggambarkan manfaat bersih sebesar 53,4%.

No.	Penulis dan Tahun Terbit	Desain Variabel, Analisis	Sampel, Instrumen	Tujuan Penelitian	Ringkasan Hasil
		(pengguna kepuasan) Organisasi : Dukungan manajemen puncak, Strategi (Struktur), Komunikasi , Persaingan (lingkungan A: Kuantitatif			

### 3. Komponen *Technology*

Table 4.7 Tabel Hasil Pencarian Literatur *Technology*

No.	Penulis dan Tahun Terbit	Desain Variabel, Analisis	Sampel, Instrumen	Tujuan Penelitian	Ringkasan Hasil
1.	Hayu Ning Widyastuti , Dony Setiawan Hendyca Putra, Efri Tri Ardianto (2020)	D : Studi Kasus V : Penggunaan sistem, kepuasan pengguna, struktur, lingkungan, kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan. A : Kualitatif	S : <i>Purposive Sampling</i> I : Lembar observasi, wawancara, dokumentasi	Mengevaluasi RME menggunakan metode evaluasi Human Organization Technology (HOT)-Fit Model.	RME memiliki kekurangan yaitu kualitas penyajian data, kehandalan, dan keamanan sistem. Pengguna menyimpulkan kualitas informasi yang dihasilkan oleh RME sudah baik.

No.	Penulis dan Tahun Terbit	Desain Variabel, Analisis	Sampel, Instrumen	Tujuan Penelitian	Ringkasan Hasil
2.	Devid Leonard, Oktamiana, Linda Handayuni, Rahmawita (2020)	<i>D : Case Study</i> V : Penggunaan sistem, Struktur, kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan A : Deskriptif kualitatif	<i>S : Purposive sampling</i> I : Wawancara	Menganalisis pelaksanaan Sistem INA-CBGs Menggunakan Metode HOT-FIT di Rawat Jalan RSUP Dr. M. Djamil Padang.	Kegiatan pemeliharaan sistem di RS ini telah dilaksanakan secara rutin dan terkontrol.  Pada kualitas sistem terdapat kendala data yang tidak muncul pada <i>software</i> dan No SEP yang tidak bisa diakses pada sistem. Pada kualitas informasi, adanya selisih biaya antara tarif rumah sakit dan tarif INA-CBGs. Pada kualitas layanan, adanya data yang tidak terisi lengkap oleh petugas poli sehingga menghambat proses pengklaiman serta adanya gangguan jaringan.

No.	Penulis dan Tahun Terbit	Desain Variabel, Analisis	Sampel, Instrumen	Tujuan Penelitian	Ringkasan Hasil
3.	Donny Makalalag, Farid Agushyba, Atik Mawarni (2017)	D : Studi Kasus V : Kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan sistem, kepuasan pengguna, struktur organisasi, lingkungan A : Deskriptif kualitatif	S : <i>Purposive Sampling</i> I: Wawancara	Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelayanan rekam medis sistem informasi dengan HOT FIT Pendekatan model dan manfaatnya.	Kualitas sistem informasi pelayanan RM sudah baik. Kualitas informasi pelayanan RM belum sesuai yang diharapkan, karena petugas RM harus mengkaji ulang data kunjungan pasien di tiap-tiap poli. Kualitas layanan sistem belum sesuai yang diharapkan, karena kurang SDM, kurang fasilitas pendukung serta kurang anggaran peningkatan kualitas layanan.
4	Welly Satria Dewi, Daniel Ginting,	D : <i>Cross Sectional</i> V : Manusia (penggunaan sistem,	S : <i>Total Sampling</i> I : Survey melalui	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh	Berdasarkan analisis regresi berganda (tabel 6)

No.	Penulis dan Tahun Terbit	Desain Variabel, Analisis	Sampel, Instrumen	Tujuan Penelitian	Ringkasan Hasil
	Rumondang Gultom (2021)	kepuasan pengguna), Teknologi (sistem mutu, mutu informasi dan layanan kualitas), Organisasi (struktur) A : Kuantitatif	kuesioner tertutup, Wawancara, Observasi data dan dokumen	faktor teknologi manusia lebih disukai, dan respons organisasi terhadap keuntungan bersih.	didapatkan nilai t hitung untuk faktor <i>technology</i> (X2) 7,504 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti faktor <i>technology</i> berpengaruh terhadap <i>net benefit</i> .
5.	Lourent Monalizabeth Erlirianto, Ahmad Holil Noor Ali, Anisah Herdiyanti (2016)	D : Studi Kasus V : Teknologi : Kemudahan belajar, Kemudahan kami, Waktu respon, Keamanan (Sistem Kualitas), Akurasi, Kelengkapan, Ketersediaan, Ketepatan waktu, Kompatibilitas (Informasi kualitas), Responsivitas,	S : <i>Cluster random sampling</i> I : Kuesioner	Mempelajari tiga aspek penting adopsi teknologi, yaitu manusia, organisasi, dan teknologi.	Kualitas informasi berpengaruh signifikan positif terhadap kepuasan pengguna. Kualitas pelayanan berpengaruh signifikan positif terhadap kepuasan pengguna. Kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan sistem dapat menggambarkan kepuasan

No.	Penulis dan Tahun Terbit	Desain Variabel, Analisis	Sampel, Instrumen	Tujuan Penelitian	Ringkasan Hasil
		Emphaty, Layanan tindak lanjut, Jaminan (Layanan kualitas). Human : Tingkat penggunaa, Pengetahuan (penggunaa n sistem), Kegunaan yang dirasakan, Kepuasan pengguna (pengguna kepuasan) Organisasi : Dukungan manajemen puncak, Strategi (Struktur), Komunikasi , Persaingan (lingkungan A: Kuantitatif			pengguna sebesar 40,5%.

### B. Analisis

Berdasarkan 5 jurnal yang telah dianalisis tentang implementasi rekam medis elektronik di rumah sakit dengan metode HOT-Fit didapatkan analisis sebagai berikut :

#### 1. Komponen *Human*

Jurnal 1 (2020), dengan judul Evaluasi Sistem Elektronik Rekam Medis Di Rumah Sakit Primasatya Husada Citra Surabaya mengemukakan bahwa Implementasi RME dinilai cukup baik. Faktor *Human* menjadi kebutuhan dan harapan utama yang harus terpenuhi pada pengoperasian RME. Pihak rumah sakit telah mengadakan sosialisasi, pelatihan, dan *trial error* sebelum sistem benar-benar diimplementasikan sehingga pengguna tidak merasa kesulitan dalam penggunaannya, maka dalam hal ini variabel penggunaan sistem dan kepuasan pengguna menjadi yang paling sesuai.

Jurnal 2 (2020), dengan judul Analisis Pelaksanaan Sistem INA-CBGs Menggunakan Metode HOT-FIT di RSUP Dr. M. Djamil, mengemukakan bahwa faktor *Human* dengan variabel penggunaan sistem memiliki nilai manfaat yang paling tinggi, karena semakin tepat dan baik kualitas teknologi yang diterapkan pada manusia maka semakin bermanfaat sebuah sistem dikarenakan kepuasan dalam hal penggunaannya, sehingga kualitas kinerja dari karyawan rumah sakit meningkat. Manfaat yang diperoleh dari penggunaan sistem, dapat diukur dari manfaat sistem secara langsung maupun dari manfaat secara tidak langsung seperti dampak pada kinerja, efisiensi, dan efektifitas kegiatan organisasi.

Jurnal 3 (2017), dengan judul Evaluasi Sistem Informasi Pelayanan Rekam Medis di RSJ Prof. Dr. V.L. Ratumbuang Provinsi Sulawesi Utara dengan Pendekatan Hot Fit Model mengemukakan bahwa faktor *Human* pada variabel pengguna sebagai penyedia dan pengguna sistem informasi merupakan bagian penting dari sistem informasi. Pemahaman manusia terhadap sistem informasi membantu pengaplikasian suatu sistem dalam institusi.

Jurnal 4 (2021), dengan judul Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Di Instalasi Rekam Medis RSUP H. Adam Malik Dengan Metode *Human Organization Technology Fit (HOT-FIT)* mengemukakan bahwa Faktor *Human* yang paling sesuai dengan

implementasi, hal ini dibuktikan dari hasil uji regresi berganda diperoleh nilai  $t$  hitung untuk faktor *human* (X1) sebesar -3,572 dengan nilai signifikan sebesar  $0,001 < 0,05$  yang berarti faktor *human* berpengaruh terhadap net benefit.

Jurnal 5 (2016), dengan judul *The Implementation of the Human, Organization, and Technology-Fit (HOT-Fit) Framework to evaluate the Electronic Medical Record (EMR) System in a Hospital* mengemukakan bahwa faktor *human* pada variabel kepuasan pengguna tidak dapat mempengaruhi manfaat bersih, pengoperasian sistem EMR bukanlah pekerjaan utama, ini membuktikan bahwa kepuasan pengguna tidak dapat mempengaruhi, dapat dilihat dari nilai koefisien 0,174 dan nilai CR 1.23, hal ini menggambarkan bahwa kepuasan pengguna hanya sebesar 19,8%.

## 2. Komponen *Technology*

Jurnal 1 (2020), dengan judul *Evaluasi Sistem Elektronik Rekam Medis Di Rumah Sakit Primasatya Husada Citra Surabaya* mengemukakan bahwa faktor *Technology* pada variabel kualitas informasi tidak terlalu berpengaruh karena data yang dihasilkan oleh RME tidak hanya digunakan oleh petugas rekam medis, tetapi juga digunakan oleh manajemen dan harus dapat dipertanggungjawabkan.

Jurnal 2 (2020), dengan judul *Analisis Pelaksanaan Sistem INA-CBGs Menggunakan Metode HOT-FIT di RSUP Dr. M. Djamil*, mengemukakan bahwa ada kualitas sistem terdapat beberapa kendala seperti data yang tidak muncul pada software dan No SEP yang tidak bisa di akses pada sistem. Pada kualitas informasi, adanya selisih biaya antara tarif rumah sakit dan tarif INA-CBGs. Pada kualitas layanan, terdapat masalah adanya data yang tidak terisi lengkap oleh petugas poli sehingga menghambat proses pengklaiman dan menyebabkan pelayanan tidak efisien, serta adanya gangguan jaringan yang sering terjadi sebanyak 2 kali dalam seminggu dan lamanya kira-kira 1-2 jam

sehingga menyebabkan pekerjaan petugas tidak tepat waktu dan proses pelayanan terganggu.

Jurnal 3 (2017), dengan judul Evaluasi Sistem Informasi Pelayanan Rekam Medis di RSJ Prof. Dr. V.L. Ratumbuang Provinsi Sulawesi Utara dengan Pendekatan Hot Fit Model mengemukakan bahwa tampilan sistem mudah digunakan dan dipelajari, walaupun masih menghadapi beberapa kendala, seperti jaringan internet yang kurang bagus ditambah dengan kabel LAN yang bermasalah. Kualitas informasi yang dihasilkan dari sistem dapat dikatakan belum maksimal, karena petugas harus melakukan kajian ulang setelah data kunjungan dari tiap-tiap poli masuk ke bagian RM. Kualitas layanan yang dihasilkan dari sistem informasi pelayanan RM belum maksimal, karena konektivitas antara bagian rekam medis dan poli bermasalah, dikarenakan jaringan LAN yang rusak dan masih kurangnya SDM yang menangani bagian rekam medis, serta masih kurangnya perhatian dari pihak manajemen rumah sakit.

Jurnal 4 (2021), dengan judul Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Di Instalasi Rekam Medis RSUP H. Adam Malik Dengan Metode *Human Organization Technology Fit (HOT-FIT)* mengemukakan bahwa dari hasil analisa univariat terhadap kualitas sistem didapatkan sebanyak 56,52% responden tidak setuju SIMRS jarang error, sebanyak 65,22% responden tidak setuju tersedianya buku panduan petunjuk dan instruksi untuk pengguna, 46,38 % responden tidak setuju SIMRS menghasilkan informasi yang konsisten. Hal ini menunjukkan bahwa SIMRS masih sering error, tidak tersedianya buku petunjuk dan informasi yang dihasilkan tidak konsisten.

Jurnal 5 (2016), dengan judul *The Implementation of the Human, Organization, and Technology-Fit (HOT-Fit) Framework to evaluate the Electronic Medical Record (EMR) System in a Hospital* mengemukakan bahwa Kualitas informasi berpengaruh signifikan positif terhadap kepuasan pengguna. Kualitas pelayanan berpengaruh

signifikan positif terhadap kepuasan pengguna. Kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan sistem dapat menggambarkan kepuasan pengguna sebesar 40,5%.

### 3. Komponen *Organization*

Jurnal 1 (2020), dengan judul Evaluasi Sistem Elektronik Rekam Medis Di Rumah Sakit Primasatya Husada Citra Surabaya mengemukakan bahwa pemilihan RME disesuaikan dengan kebutuhan pengguna dan kemudahan penggunaannya. Pihak rumah sakit membuat sendiri sistem RME tersebut oleh unit IT Rumah Sakit PHC. RME telah terintegrasi dengan seluruh sistem yang digunakan di Rumah Sakit PHC. Monitoring RME di Rumah Sakit PHC telah dilakukan dengan baik. Setiap ditemukan kendala dalam penggunaan sistem maka pengguna melaporkan kepada pihak IT untuk segera diperbaiki. Proses monitoring didukung dengan adanya layar monitor di ruangan IT untuk memonitor kinerja seluruh sistem yang digunakan rumah sakit termasuk RME.

Jurnal 2 (2020), dengan judul Analisis Pelaksanaan Sistem INA-CBGs Menggunakan Metode HOT-FIT di RSUP Dr. M. Djamil, mengemukakan bahwa faktor *Organization* pada variabel struktur mengenai SPO dinilai tidak terlalu berpengaruh karena pihak rumah sakit menganggap tidak perlu adanya SPO mengenai INA-CBGs dari rumah sakit karena SPO yang dikeluarkan oleh pemerintah sudah ada.

Jurnal 3 (2017), dengan judul Evaluasi Sistem Informasi Pelayanan Rekam Medis di RSJ Prof. Dr. V.L. Ratumbuang Provinsi Sulawesi Utara dengan Pendekatan Hot Fit Model mengemukakan bahwa faktor *Organization* pada variabel struktur terkait pengembangan sistem rekam medis belum menjadi prioritas karena anggaran yang tersedia untuk pengembangan unit rekam medis belum tersedia.

Jurnal 4 (2021), dengan judul Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Di Instalasi Rekam Medis RSUP H. Adam Malik Dengan Metode *Human Organization Technology Fit (HOT-FIT)* mengemukakan bahwa faktor yang tidak sesuai adalah *organization* hal

ini dibuktikan dari analisis regresi berganda didapatkan nilai t hitung untuk faktor *organization* (X3) 0,355 dengan nilai signifikan  $0,739 > 0,05$  yang berarti faktor *organization* tidak berpengaruh terhadap net benefit. Namun semua variabel independen yaitu faktor *human*, faktor *technology*, dan faktor *organization* secara simultan mempunyai pengaruh terhadap *net benefit*, dengan nilai R-square 0,635 atau 63.5%. Jurnal 5 (2016), dengan judul *The Implementation of the Human, Organization, and Technology-Fit (HOT-Fit) Framework to evaluate the Electronic Medical Record (EMR) System in a Hospital* mengemukakan bahwa hanya variabel lingkungan dalam faktor *organization* memiliki pengaruh paling besar yang positif dan signifikan terhadap manfaat bersih. Manajemen rumah sakit memberikan dukungan dan menerapkan strategi yang tepat berdasarkan lingkungan organisasi, hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dengan nilai koefisien 0,625 dan nilai CR 4,72 hal ini dapat menggambarkan manfaat bersih sebesar 53,4%. Berdasarkan informasi diatas bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini dapat menentukan model penelitian sebesar 0,386 poin atau 38,6%. Nilai FIT memberikan informasi bahwa 38.6% kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan sistem, kepuasan pengguna, struktur, lingkungan. dan keuntungan bersih dapat menentukan model.